



Pengaruh kinerja keuangan sebelum dan selama adanya pandemi *Covid-19* terhadap harga saham pada laporan keuangan klub sepak bola

Sri Wahyuni¹, Loggar Bhilawa²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

¹sri.18013@mhs.unesa.ac.id, ²loggarbhilawa@unesa.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 Juni 2022

Disetujui 15 Agustus 2022

Diterbitkan 25 Agustus 2022

Kata kunci:

Kinerja keuangan; *Covid-19*; Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas; Harga saham

Keywords :

Financial performance; *Covid-19*; Profitability; Liquidity; Solvency; Share price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham klub sepakbola pada saat sebelum dan selama adanya *Covid-19*. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa arsip laporan keuangan klub sepakbola yang *Listing* diberbagai bursa efek dan *Public Share* pada tahun 2019/2020 dan 2020/2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment*, rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, serta rasio solvabilitas diukur dengan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan baik sebelum maupun selama adanya *Covid-19* terhadap harga saham klub sepakbola.

ABSTRACT

This study aims to analyze financial performance's effect on football clubs' share prices before and during the Covid-19. Financial performance in this study is measured by the profitability, liquidity and solvency ratio. This research will use quantitative research methods with secondary data sources in the form of archives of financial statements of football clubs listed on various stock exchanges and Public shares in 2019/2020 and 2020/2021. The analysis technique used in this study is a multiple linear regression analysis techniques. The results of this study show the results that the profitability ratio measured by Return On Investment, liquidity ratio is measured by Current Ratio and Cash Ratio, and solvency ratio measured by Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio have no effect and are not significant to the share price of football clubs both before and during Covid-19.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* telah berdampak ke berbagai sektor kehidupan tidak terkecuali sektor olahraga khususnya industri sepakbola (Sangadah, 2020). Sepakbola sebagai industri tidak hanya sebagai hiburan dan olahraga, namun juga sebagai sumber pendapatan dari penjualan saham (Suparna & Rizki Khoironi, 2021). Beberapa klub sepakbola yang telah *Listing* di bursa saham yaitu Manchester United (MANU) di New York Stock Exchange (NYSE), Borussia Dortmund (BVB) di Xetra Exchange (XE), Juventus Fc (JUVE), Lazio (SSL) dan AS Roma (ASR) di Borsa Italiana (BIT). Selain itu, klub sepakbola Indonesia bahkan di Asia Tenggara yang sukses *Listing* di BEI adalah Bali United (BOLA). Bali United memperoleh 350 M dengan melepaskan 2 M saham atau sepadan dengan 33,33% dengan harga Rp 175 per saham sebagai harga penawaran pertama (Wareza, 2019).

Covid-19 secara langsung berdampak pada penundaan, penangguhan dan atau bahkan gagalnya agenda pertandingan sepakbola. Seperti penangguhan Liga Champions dan Liga Europa sampai ditangguhkannya pertandingan MLS (*Major League Soccer*) Amerika Serikat (Shalahuddin, 2020a). Selain itu, sesuai pernyataan dari *Ligue de Football Professionnel* (LFP), pada maret 2020 menyatakan bahwa Ligue 1 dan 2 Prancis ditunda sampai batas waktu yang belum ditentukan (Shalahuddin, 2020b). Hal tersebut berdampak pada menurunnya pendapatan klub sepakbola yang bersumber dari penjualan tiket dan *merchandise*, pendapatan komersial seperti iklan dan hak siar (Pranata, 2014). Penurunan pendapatan akibat adanya *Covid-19* terhadap industri sepakbola eropa ditafsirkan akan merugi sebesar 153 triliun (Moedia, 2021). Sehingga klub-klub sepakbola eropa telah mengalami penurunan pendapatan dari 45% menjadi 42% setelah munculnya *Covid-19*. Tidak hanya itu, klub sepakbola

BOLA juga mengalami penurunan pendapatan sebesar 22,71% pada semester pertama di tahun 2021 (Sandria, 2021).

Selain pendapatan yang bersumber dari penjualan tiket dan *merchandise*, pendapatan komersial seperti iklan dan hak siar (Pranata, 2014), klub sepakbola dapat meningkatkan potensi pendapatan melalui pemaksimalan model *Win Maximazation* dan atau *Profit Maximazation*. *Win Maximazation* adalah model yang memberikan penjelasan terkait klub sepakbola yang memiliki fokus dalam memaksimalkan kemenangan setiap pertandingan dibanding dengan keuntungan yang didapatkan (Riyandhono & Kusumaningtias, 2021). Melalui *Win Maximazation*, dapat meningkatkan citra klub dan loyalitas pendukung yang dapat berkontribusi menjadi salah satu potensi pendapatan klub. *Profit Maximazation* adalah model yang memberikan penjelasan terkait klub sepakbola yang memiliki fokus dalam memaksimalkan pada keuntungan daripada kemenangan di pertandingan (Riyandhono & Kusumaningtias, 2021). Dengan pemaksimalan model tersebut, secara tidak langsung akan memberi dan menaikkan citra klub yang baik. sehingga akan berdampak pada naiknya kinerja keuangan klub sepakbola masing-masing.

Kinerja keuangan sendiri ialah bukti terkait seluruh pemasukan dan biaya operasional, daftar utang, aset, dan hasil investasi yang telah dicapai perusahaan dalam bidang keuangan (Devi et al., 2020). Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan klub bisa dengan melakukan pengukuran rasio yang bersumber dari laporan keuangan klub sepakbola masing-masing pada periode tertentu. Rasio yang bisa digunakan diantaranya profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Dengan pengukuran ini bisa memberikan informasi terkait kemampuan perusahaan dalam mendapat keuntungan dan membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Devi et al., 2020). Apabila kemampuan memperoleh laba dan membayar kewajiban pada tingkat yang baik atau stabil, maka klub sepakbola tersebut akan menarik perhatian para investor dan menaikkan harga saham.

Di pasar yang efisien, nilai saham perusahaan mencerminkan keuntungan atau arus kas masa depan, dan investor diharapkan bereaksi terhadap informasi material baru yang akan memengaruhi profitabilitas perusahaan tempat mereka berinvestasi (Demir & Danis, 2011). Investor akan mempertimbangkan informasi-informasi yang ada untuk umum dan memasukkan informasi ini ke dalam harga saham. Untuk itu dalam penelitian ini akan menggunakan *Signaling Theory*. Ross berpendapat jika terdapat sinyal informasi pada pasar, hal itu karena adanya manajer yang memiliki informasi dari informan terkait pilihan jadwal insentif manajerial dan struktur keuangan, kemudian sinyal tersebut akan divalidasi (Ross, 1977). *Signaling Theory* ini menunjukkan bahwa informasi baik yang dimiliki oleh pihak eksekutif perusahaan akan mendorong pihak ini untuk memberikan informasi tersebut pada investor sehingga hal tersebut akan membuat harga saham meningkat (Ayem & Astuti, 2019).

Penelitian terkait harga saham klub sepakbola telah banyak dilakukan tidak terkecuali terkait harga saham klub sepak bola yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Penelitian Demir dan Danis menunjukkan bahwa hasil pertandingan dari klub sepakbola yang terdaftar mempengaruhi pengembalian abnormal, dan ada reaksi pasar saham asimetris untuk menang dan kalah. Serta kemenangan di Piala Eropa tidak mempengaruhi pengembalian saham klub (Demir & Danis, 2011). Penelitian Rababah dengan menerapkan metode OLS menunjukkan hasil bahwa perusahaan kecil dan menengah paling terpengaruh oleh *Covid-19* ini, serta area dan industri yang paling parah terkena dampak *Covid-19* mengalami penurunan kinerja keuangan yang lebih tajam dibandingkan dengan industri lainnya (Rabah et al., 2020). Serta penelitian Suparna dan Tubagus menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas dan aktivitas dari kinerja keuangan Manchester United cenderung mengalami penurunan selama *Covid-19*, sehingga pada tahun 2020 mengakibatkan kerugian yang signifikan terhadap klub Manchester United (Suparna & Rizki Khoironi, 2021). Penelitian Fany dan Loggar menunjukkan bahwa nilai ROA, ROE, dan NPM pada rasio profitabilitas kurang berpengaruh terhadap perubahan harga saham klub sepakbola. Variabel *Current Ratio* dan *Quick Ratio* kurang berpengaruh pada harga saham klub sepakbola. Serta variabel DAR dan DER pada rasio solvabilitas juga kurang berpengaruh pada perubahan harga saham klub sepakbola. Namun variabel *cash ratio* pada rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham klub sepakbola (Nurchayani & Bhilawa, 2021).

Berdasarkan research gap penelitian terdahulu diatas, tujuan dilakukannya penelitian kali ini yaitu untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap laporan keuangan klub sepakbola. Lebih tepatnya untuk mengetahui (1) Apakah pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham klub sepakbola sebelum dan selama adanya *Covid-19*?(2) Apakah pengaruh rasio likuiditas terhadap harga

saham klub sepakbola sebelum dan selama adanya *Covid-19*?(3) Apakah pengaruh rasio solvabilitas terhadap harga saham klub sepakbola sebelum dan selama adanya *Covid-19*. Dengan adanya analisis ini diharapkan bisa dimanfaatkan oleh para investor dan atau calon investor yang berniat berinvestasi untuk mengatur strategi dan mengambil keputusan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan berupa penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang berbentuk angka yang bisa digunakan untuk meneliti sampel dan populasi tertentu untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya (Sugiyono, 2012).

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan berupa kuantitatif, yaitu data yang berbentuk statistik atau angka (Sugiyono, 2012). Sedangkan sumber data yang diterapkan berupa data sekunder, yaitu perolehan data dengan cara tidak langsung (Sugiyono, 2012). Data ini diperoleh dari arsip laporan keuangan klub sepakbola yang *Listing* di NYSE, Xetra Exchange, Borsa Italiana dan di BEI. Serta dari laporan keuangan klub sepakbola eropa yang *Public Share*. Dimana laporan keuangan tersebut bisa di akses dalam laman <https://finance.yahoo.com>.

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu objek atau subjek yang memiliki keunggulan dan ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti secara umum untuk dikaji lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan klub sepak bola eropa dan Indonesia yang secara resmi telah *Listing* di bursa efek dan *Public Share*.

Sampel yaitu bagian populasi yang memiliki jumlah dan ciri khas (Sugiyono, 2012). Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi pada klub sepak bola eropa dan Indonesia yang sahamnya telah *Listing* dibursa efek dan *Public Share* sebelum *Covid-19* (Tahun 2019/2020) dan selama adanya *Covid-19* (Tahun 2020-2021). Laporan keuangan klub sepakbola yang digunakan ada sebanyak 21 klub sepakbola dengan dua tahun pengamatan sehingga data yang diolah sebanyak 42.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian yaitu variasi tertentu pada suatu objek maupun kegiatan yang memiliki nilai atau sifat yang telah ditetapkan peneliti untuk dikaji lalu diadakannya penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012). Variable sendiri terdapat dua macam, yaitu sebagai berikut:

Variabel Independen (X)

Yaitu sebab munculnya ataupun hal yang memengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa rasio keuangan yakni rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dengan penjelasan berikut:

- a. **Rasio Profitabilitas**, ialah rasio pengukur keefisienan perusahaan serta kemampuan dalam upaya menghasilkan laba (Devi et al., 2020).
- b. **Rasio Likuiditas**, ialah rasio pengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran utang yang habis masa dalam tahun (Devi et al., 2020).
- c. **Rasio Solvabilitas**, ialah rasio pengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan pelunasan utang jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki (Devi et al., 2020).

Rasio-rasio pengukur variabel X tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat Pengukur Variabel

Simbol	Variabel	Indikator	Sumber
X1	<i>Return On Investment</i>	Laba Bersih/Total Aset	(Kasmir, 2018)
X2a	<i>Current Ratio</i>	Asset Lancar/Utang Lancar	(Kasmir, 2018)
X2b	<i>Cash Ratio</i>	Kas dan Setara Kas/Kewajiban Lancar	(Kasmir, 2018)
X3a	<i>Debt to Assets Ratio</i>	Total Liabilitas/Total Aset	(Kasmir, 2018)
X3b	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Total Liabilitas/Total Ekuitas	(Kasmir, 2018)

Variabel Dependen (Y)

Yaitu variabel yang ada karena dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2012). Harga saham adalah variabel dependen yang dipakai peneliti dalam penelitian kali ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data-data sekunder dalam bentuk arsip laporan keuangan pada klub sepakbola yang memiliki saham *Listing* pada bursa efek dan *Public Share*. Sedangkan teknik sampel yang digunakan berupa *Purposive Sampling*, yaitu pengumpulan data dengan cara menentukan sampel dengan mempertimbangkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2012).

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Teknik ini dapat mendeskripsikan data dari segi nilai mean, maximum, minimum, variance, range, standart deviation, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2006) dari profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Uji ini memiliki tujuan agar kesesuaian antar variabel bebas dalam model regresi dapat diketahui (Ghozali, 2006). Dimana untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dilakukan pengamatan pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan guna menguji hal yang tidak sama dalam model regresi dari residual antar pengamatan. Ada tidaknya heteroskedastisitas ini dapat diketahui dengan mengamati grafik *Scatterplot* (Ghozali, 2006).

Uji Normalitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui normal tidaknya pendistribusian residual dalam model regresi (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui persebaran normal tidaknya residual yaitu dilakukannya pengujian statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis berupa uji F atas *F Test*. Untuk tahu apakah variabel bebas memiliki simultan atau tidak dengan variabel bebas, maka dilakukanlah Uji F (Ghozali, 2006). Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel maka dilakukannya pengujian nilai T (Ghozali, 2006).

Analisis Regresi Linear Berganda

Dilakukannya analisis ini adalah untuk memrediksi perubahan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas dimanipulasi (Sugiyono, 2012). Dimana untuk memrediksi hal tersebut diberlakukannya analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dengan persamaan berikut, (Ghozali, 2006):

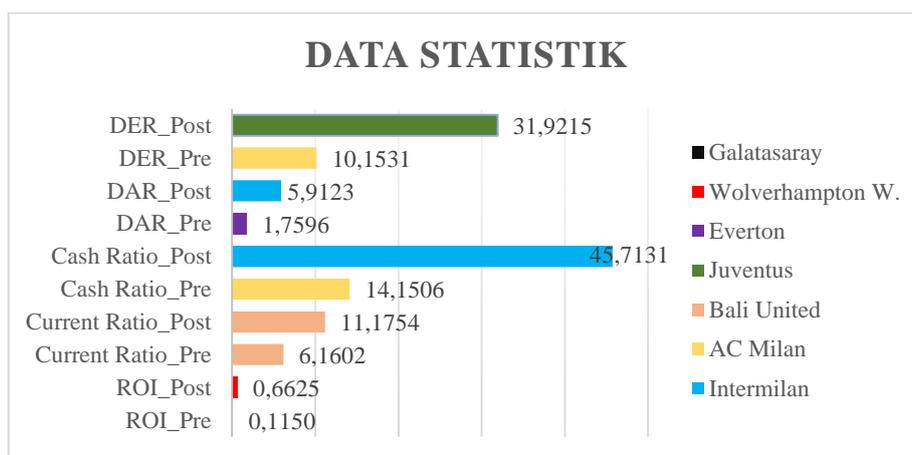
$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_{2a} + \beta_3 X_{2b} + \beta_4 X_{3a} + \beta_5 X_{3b} + e$$

Keterangan:

Y	=	Harga Saham
a	=	Konstanta
β_1-6	=	Koefisien
X1	=	ROI
X2a	=	<i>Current Ratio</i>
X2b	=	<i>Cash Ratio</i>
X3a	=	DAR
X3b	=	DER
e	=	Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif



Gambar 1. Data Statistik Sebelum dan Selama Covid-19

Diagram 1 diatas merupakan data yang memiliki nilai paling besar dari masing-masing rasio pengukur kinerja keuangan baik sebelum dan selama Covid-19 pada seluruh data dan Currency yang digunakan dalam penelitian ini adalah dollar USD. Nilai ROI tertinggi sebelum Covid-19 diduduki oleh Galatasaray dan selama Covid-19 diduduki oleh Wolverhampton Wonderers. Hal ini karena Galatasaray dan Wolverhampton Wonderers memiliki total asset dan net profit yang tidak ada minus dan tinggi sehingga para investor aman untuk berinvestasi di klub tersebut. Nilai Current Ratio selama Covid-19 dari Bali United lebih besar dari nilai sebelum ada Covid-19. Hal ini karena nilai asset lancar yang dimiliki semasa Covid-19 lebih banyak dari sebelum Covid-19 sedangkan utang lancar yang dimiliki semasa Covid-19 lebih sedikit dari sebelum Covid-19, sehingga dapat disimpulkan bahwa Bali United ini memiliki tingkat kelikuidan yang baik semasa Covid-19. Nilai Cash Ratio sebelum Covid-19 tertinggi diduduki oleh AC Milan dan selama Covid-19 diduduki oleh Intermilan. Hal ini karena AC Milan dan Intermilan memiliki kas dan setara kas yang baik dan mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya berupa kewajiban lancar, sehingga kedua klub memiliki tingkat likuid yang baik. Nilai DAR sebelum Covid-19 tertinggi diduduki oleh Everton dan selama Covid-19 diduduki oleh Intermilan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang yang harus ditanggung oleh klub tersebut juga semakin tinggi. Nilai tertinggi DER sebelum Covid-19 diduduki oleh AC Milan dan selama Covid-19 diduduki oleh Juventus. Hal ini juga berarti bahwa tingkat utang yang harus ditanggung oleh klub tersebut juga semakin tinggi.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Multikolonieritas

Ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat nilai VIF. Dimana dasar asumsi yang digunakan jika tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai tolerance yang dihasilkan dari olah data adalah lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dan sebaliknya.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Multikolonieritas

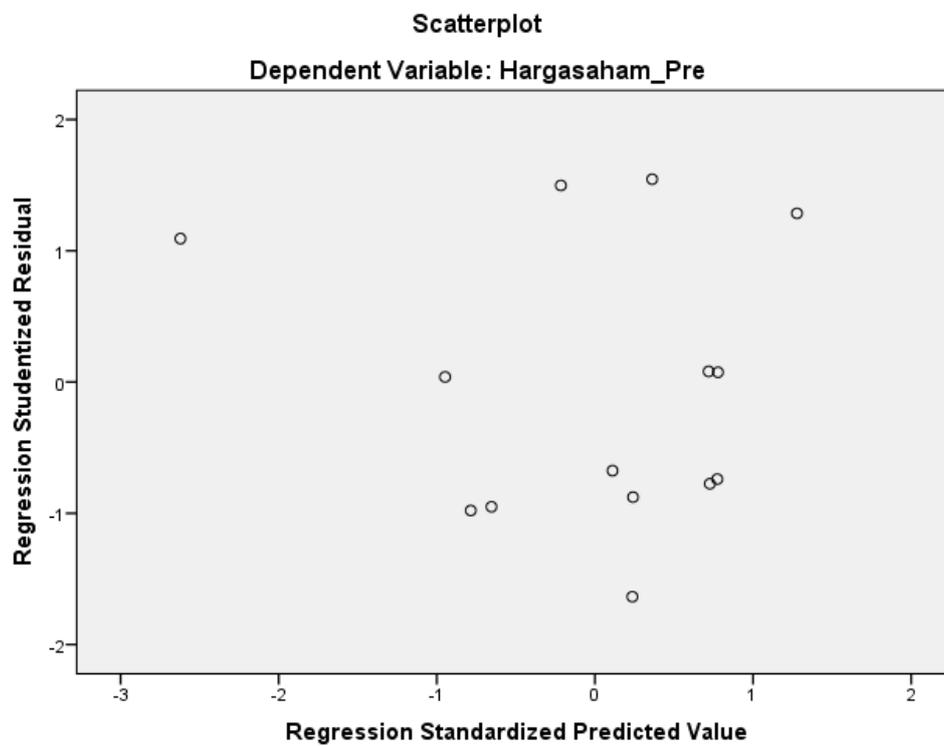
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROI_Pre	.546	1.831
ROI_Post	.135	7.393
Currentratio_Pre	.290	3.443
Currentratio_Post	.803	1.245
Cashratio_Pre	.156	6.406
Cashratio_Post	.126	7.968

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DAR_Pre	.290	3.451
DAR_Post	.423	2.362
DER_Pre	.700	1.428
DER_Post	.650	1.539

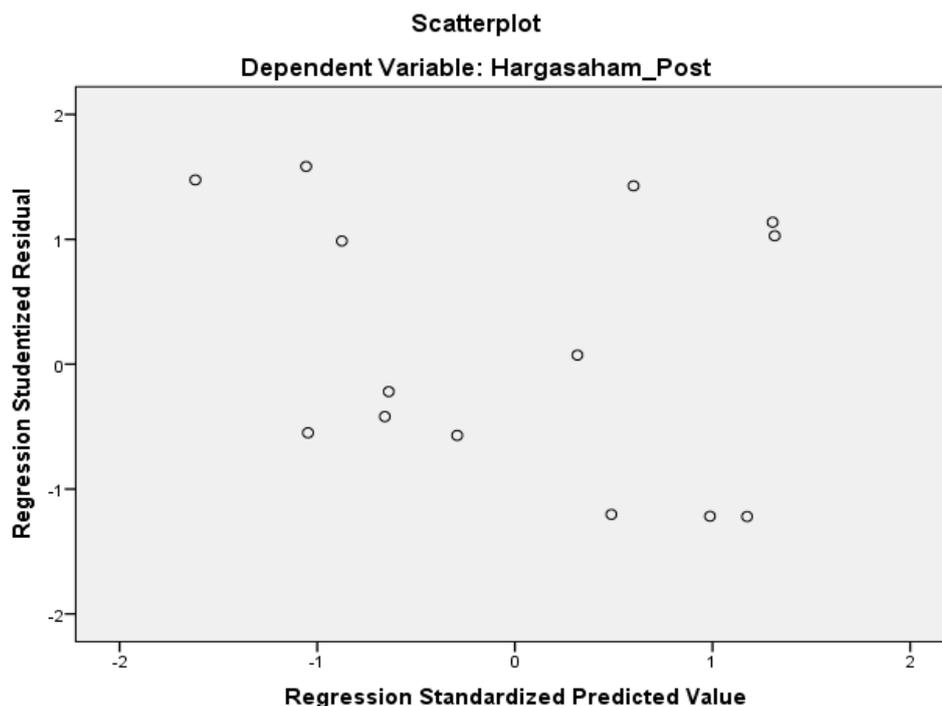
Sumber : Output SPSS 23

Tabel 2 menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel bebas sebelum dan selama adanya *Covid-19* memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < dari 10, maka dapat ditarik kesimpulan antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik *Scatterplot* Sebelum *Covid-19*



Gambar 3. Grafik *Scatterplot* Selama *Covid-19*

Pada uji ini baik sebelum maupun selama adanya *Covid-19*, data dinyatakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. Hal ini didukung dengan adanya grafik *Scatterplot* pada Gambar 1 dan Gambar 2, yang menunjukkan bahwa grafik *Scatterplot* terdistribusi secara baik di bawah maupun di atas nilai 0 serta menyebar secara acak.

Uji Normalitas

Uji ini menggunakan pegujian uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar asumsi bahwa H_0 adalah data terdistribusi normal dan H_1 adalah data terdistribusi tidak normal. Apabila nilai *sig.* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

Tabel 3. Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Sebelum *Covid-19*

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	2160.9836390
	<i>Std. Deviation</i>	68474.12618862
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.167
	<i>Positive</i>	.167
	<i>Negative</i>	-.142
<i>Test Statistic</i>		.167
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber 1 : Output SPSS 23



Tabel 4. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Selama Covid-19

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	56809.04660617
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.124
	<i>Positive</i>	.124
	<i>Negative</i>	-.090
<i>Test Statistic</i>		.124
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 23

Tabel 3 dan 4 menunjukkan nilai *Sig* untuk data sebelum dan selama adanya *Covid-19* adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan normalitas terpenuhi serta pendistribusian data terjadi secara normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dilakukannya analisis ini adalah guna mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas disini terdiri dari rasio profitabilitas menggunakan pengukuran *Return On Investment*, rasio likuiditas menggunakan pengukuran *Current Ratio* dan *Cash Ratio* serta rasio solvabilitas dengan pengukuran *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan variabel terikat terdiri dari harga saham. Hasil analisis ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)_Pre	91892.804	90816.718		1.012	.341	
(Constant)_Post	101936.062	32620.532		3.125	.014	
ROI_Pre	9.014	11.530	.351	.782	.457	Tidak Signifikan
ROI_Post	9.289	7.116	1.023	1.305	.228	Tidak Signifikan
<i>Currentratio</i> _Pre	.614	3.144	.120	.195	.850	Tidak Signifikan
<i>Currentratio</i> _Post	1.570	1.312	.385	1.197	.265	Tidak Signifikan
<i>Cashratio</i> _Pre	-1.427	12.750	-.094	-.112	.914	Tidak Signifikan
<i>Cashratio</i> _Post	-2.148	3.144	-.556	-.683	.514	Tidak Signifikan
DAR_Pre	-1.033	11.586	-.055	-.089	.931	Tidak Signifikan
DAR_Post	-.640	1.623	-.175	-.394	.704	Tidak Signifikan
DER_Pre	-.425	1.575	-.107	-.270	.794	Tidak Signifikan
DER_Post	-.323	.273	-.423	-1.184	.270	Tidak Signifikan
Alfa					: 0,05	
F Hitung_Pre					: 0,217	
<i>Sig.</i> Pre					: 0,945	
F Hitung_Post					: 0,809	

<i>Sig.</i> Post	: 0,574
F Tabel_Pre dan Post	: 3,20
T Tabel_Pre dan Post	: 2,22814

Berdasarkan hasil dari Tabel 5 di atas, maka persamaan yang didapat sebelum *Covid-19* adalah berikut:

$$Y = 9.0817 + 11.530 X1 + 3.144 X2a + 12.750 X2b + 11.586 X3a + 1.575 X3b + e$$

Berdasarkan hasil dari Tabel 5 di atas, maka persamaan yang didapat selama *Covid-19* adalah berikut:

$$Y = 32.621 + 7.116 X1 + 1.312 X2a + 3.144 X2b + 1.623 X3a + 0,273 X3b + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji F

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa variabel bebas pada saat sebelum *Covid-19* memiliki *Sig.* F 0,945 > 0,05 dan F hitung sebesar 0,217 < 3,20 yang merupakan F tabel. Sedangkan variabel bebas dari data selama adanya *Covid-19* memiliki nilai *Sig.*F 0,574 > 0,05 dan F Hitung 0,809 < 5,9 9F tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa sebelum dan selama *Covid-19* variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat.

Uji T

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai > 0,05 serta nilai T hitung > T tabel. Sehingga variabel bebas sebelum dan selama *Covid-19* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Klub Sepakbola

Asumsi yang digunakan adalah apabila *Sig.*> 0,05, H0 ditolak dan H1 diterima. Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas berupa *Return On Investment* sebelum *Covid-19* menunjukkan nilai *Sig.* 0,457 > 0,05. Sedangkan selama *Covid-19* nilai *Sig.* sebesar 0,228 > 0,05. Sehingga *Return On Investment* sebelum maupun selama *Covid-19* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham klub sepakbola. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Indrawati (2015) serta penelitian Riyandhono (2021) yaitu bahwa *Return On Investment* tidak memiliki pengaruh dan tidak adanya signifikansi (Indrawati & Suprihhadi, 2015; Riyandhono & Kusumaningtias, 2021). Hasil ini didukung dengan *Signalling Theory* bahwasanya tidak ada jaminan minat investor terhadap klub sepakbola apabila ada informasi istimewa terkait laba tinggi. Hal ini dikarenakan untuk mempertahankan assetnya, klub sepakbola seperti Manchester United menahan pemainnya agar tetap berada di klub (Sumirat, 2020). Dimana dalam akuntansi bagi pemain sepakbola, pemain diklaim sebagai asset tidak berwujud (Suparna & Rizki Khoironi, 2021). Dengan adanya penahanan pemain tersebut maka aset klub tidak berkurang signifikan serta bisa mempertahankan investasi atas saham bagi klub tersebut. Sehingga para investor akan tetap mempertimbangkan untuk melakukan investasi.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Klub Sepakbola

Asumsi yang digunakan adalah apabila *Sig.*> 0,05, H0 ditolak dan H1 diterima. Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa rasio likuiditas berupa *Current ratio* sebelum *Covid-19* menunjukkan hasil *Sig.* 0,850 > 0,05. Sedangkan nilai *Sig.* *Current Ratio* selama *Covid-19* sebesar 0,265 > 0,05. Artinya *Current Ratio* sebelum maupun selama *Covid-19* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham klub sepakbola. Hal ini selaras dengan penelitian Nurcahyani (2021) dan penelitian Tumandung (2017) yaitu bahwa *Current Ratio* tidak ada pengaruh dan tidak adanya signifikansi terhadap harga saham (Nurcahyani & Bhilawa, 2021; Tumandung dkk., 2017).

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa rasio likuiditas berupa *Cash Ratio* sebelum *Covid-19* menunjukkan nilai *Sig.* 0,914 > 0,05. Sedangkan nilai *Sig.* *Cash Ratio* selama *Covid-19* sebesar 0,514

$> 0,05$. Artinya bahwa *Cash Ratio* sebelum maupun selama *Covid-19* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham klub sepakbola. Hal ini selaras dengan penelitian Nazara (2021) yaitu bahwa *Cash Ratio* tidak memiliki pengaruh dan tidak adanya signifikansi terhadap harga saham (Nazara dkk., 2021).

Kedua hasil tersebut didukung dengan *Signalling Theory*, apabila ada informasi istimewa terkait kemampuan aktivitas operasi jangka pendek klub sepakbola akan memengaruhi nilai pasar. Dan sebab *Current Ratio* dan *Cash Ratio* pada penelitian ini tidak adanya pengaruh dan tidak adanya signifikansi adalah karena para klub sepakbola eropa mensiasati krisis *Covid-19* ini dengan melakukan penyesuaian gaji karyawan dan pemain serta tidak adanya perpindahan atlet (Sumirat, 2020). Hal tersebut bisa menstabilkan keadaan keuangan antara klub sepakbola kelas atas maupun kelas bawah. Sehingga para klub sepakbola ini masih bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya di masa krisis *Covid-19* dan tidak adanya pengaruh terhadap harga saham klub.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham Klub Sepakbola

Asumsi yang digunakan adalah apabila $Sig. > 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Tabel 5 menunjukkan bahwa rasio likuiditas berupa DAR sebelum *Covid-19* memiliki $Sig.$ senilai $0,931 > 0,05$. Sedangkan DAR selama *Covid-19* memiliki $Sig.$ senilai $0,704 > 0,05$. Artinya bahwa DAR sebelum maupun selama *Covid-19* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham klub sepakbola. Penelitian ini selaras dengan penelitian Nuraisyah (2016) dan penelitaian Nurcahyani (2021) yaitu bahwa DAR tidak ada pengaruh dan tidak adanya signifikansi terhadap harga saham (Nuraisyah, 2016; Nurcahyani & Bhilawa, 2021).

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa rasio likuiditas berupa DER sebelum *Covid-19* memiliki $Sig.$ senilai $0,794 > 0,05$. Sedangkan DER selama *Covid-19* menunjukkan $Sig.$ senilai $0,270 > 0,05$. Artinya bahwa DER sebelum maupun selama *Covid-19* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham klub sepakbola. Hal ini selaras dengan penelitian Nurcahyani (2021) yaitu tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan nilai DER (Nurcahyani & Bhilawa, 2021).

Kedua hasil tersebut didukung dengan *Signalling Theory*, yaitu apabila klub sepakbola memiliki nilai rasio solvabilitas tinggi, maka investor cenderung tidak memiliki minat untuk melakukan investor karena semakin rentan mengalami kebangkrutan. Dan sebab DAR dan DER pada penelitian ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan adalah karena para klub sepakbola eropa mensiasati krisis *Covid-19* ini dengan cara memotong gaji pemain dan karyawan serta tidak adanya perpindahan pemain kecuali dengan syarat adanya tebusan pemain minimal 100 juta euro (Sumirat, 2020). Sehingga alternatif ini dapat mencegah kebangkrutan pada klub.

KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah tidak adanya pengaruh dan tidak adanya signifikansi antara kinerja keuangan sebelum dan selama *Covid-19* terhadap harga saham klub sepakbola. Karena rata-rata pada setiap rasio yang dipakai yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROI, likuiditas diukur dengan *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, serta solvabilitas diukur dengan DAR dan DER dengan nilai signifikan t lebih besar daripada $0,05$. Penelitian ini mengimplikasikan beberapa rumusan terkait *Signalling Theory* bahwasanya informasi mengenai kinerja keuangan klub sepakbola bisa menyampaikan sinyal pada para pemangku kepentingan untuk selanjutnya diambil keputusan. Serta informasi bisa digunakan pihak manajemen untuk mengatur strategi untuk upaya peningkatan kinerja keuangan klub sepakbola serta bisa digunakan para investor untuk melakukan pertimbangan sebelum mengambil keputusan sebelum berinvestasi. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu tidak banyaknya laporan keuangan klub sepakbola yang *Public Share*. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian cenderung terbatas. Selain itu juga penggunaan *Currency* yang berbeda-beda setiap klub sehingga perlu kehati-hatian dalam input data dan perlu dilakukannya konversi mata uang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Astuti, B. (2019). Pengaruh Earning Per Shares (Eps), Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Tax Planning Terhadap Return Saham. 3(2), 89–105.
- Demir, E., & Danis, H. (2011). The Effect of Performance of Soccer Clubs on Their Stock Prices: Evidence from Turkey. *Emerging Markets Finance and Trade*, 47(SUPPL. 4), 58–70.

- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., & Masdiantini, P. R. (2020). The Impact of COVID-19 Covid-19c on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226–242.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (P. P. Harto (ed.); IV). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawati, S., & Suprihadi, H. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(12), 9.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 11). Rajawali Pers.
- Moedia, A. (2021). Klub-klub Eropa Diperkirakan Merugi Rp153 Triliun Karena Covid-19. *Antaraneews.Com*. <https://www.antaraneews.com/berita/2167614/klub-klub-eropa-diperkirakan-merugi-rp153-triliun-karena-covid-19>
- Nazara, L. K., Sitorus, F. D., Perangin-Angin, J. R. W., & Saputri, M. W. (2021). Engaruh Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Cash Ratio, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 33–49.
- Nuraisyah, A. A. (2016). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Harga Saham. *Universitas Negeri Makassar*, 1392140004.
- Nurchayani, F. D., & Bhilawa, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepak bola. 13, 72–83.
- Pranata, E. C. (2014). Analisis Kinerja Keuangan pada Klub Sepak Bola (Studi Kasus Pada Arsenal, Tottenham Hotspur dan Everton). *XVII(2)*, 41–70.
- Rababah, A., Al-Haddad, L., Sial, M. S., Chunmei, Z., & Cherian, J. (2020). Analyzing The Effects of COVID-19 Covid-19c on The Financial Performance of Chinese Listed Companies. *Journal of Public Affairs*, 20(4).
- Riyandhono, H., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Klub Sepak Bola : Studi Empiris Pada Klub Sepak Bola di Liga Eropa Musim 2016-2019. 10(1).
- Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *Bell J Econ*, 8(1), 23–40.
- Sandria, F. (2021). Pendapatan BOLA Jeblok, Tapi Bisa Cetak Laba Rp 71 M. *Cnbcindonesia.Com*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210830134241-17-272260/pendapatan-bola-jeblok-tapi-bisa-cetak-laba-rp-71-m>
- Sangadah, K. (2020). Pengaruh Virus Covid 19 Terhadap Bidang Olahraga di Indonesia. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Shalahuddin. (2020a). FIFA Rekomendasikan Penundaan Liga Internasional. *Sidonews.Com*. <https://sports.sidonews.com/berita/1556101/11/fifa-rekomendasikan-penundaan-liga-internasional>
- Shalahuddin. (2020b). Terimbas Corona, Ligue 1 da 2 Prancis Ditunda. *Sidonews.Com*. <https://sports.sidonews.com/berita/1555654/11/terimbas-corona-ligue-1-dan-2-prancis-ditunda>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Sumirat, S. (2020). Virus Corona Bisa Berdampak Baik untuk Sepak Bola Eropa. *CNNIndonesia.Com*. <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20200402150217-142-489651/virus-corona-bisa-berdampak-baik-untuk-sepak-bola-eropa>
- Suparna, S., & Rizki Khoironi, T. F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Manchester United Plc Sebelum Dan Di Masa Covid-19 Covid-19. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(2), 257–276.
- Tumandung, C., Murni, S., & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap

Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 – 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737.

Wareza, M. (2019). Bali United Resmi Lepas Saham IPO Rp 175/unit, Tertarik? Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190522182730-17-74394/bali-united-resmi-lepas-saham-ipo-rp-175-unit-tertarik>